

## Meningkatkan Pengetahuan, akhlak, dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Lhuet

Azwir<sup>1</sup> Johandi Mangolifi<sup>2</sup> Khairul Mahdi<sup>3</sup> Vino<sup>4</sup> Inganta Pulung Pasi<sup>5</sup> Inda Firahmadia<sup>6</sup> Dina Saliya<sup>7</sup>  
Fifi Arifida<sup>8</sup> Emmya Perdamenta Br Sembiring<sup>9</sup> Susilawati<sup>10</sup> Anggi Anggraini<sup>11</sup> Mardiana Shila<sup>12</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup> adalah dosen dan mahasiswa Universitas Serambi Mekkah  
Email\*:azwir@serambimekkah.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Desa Lhuet dalam meningkatkan pengetahuan, membina akhlak, serta mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sebagai teknik validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPA di Desa Lhuet memiliki peran yang signifikan dalam tiga aspek utama. Pertama, aspek pengetahuan, di mana TPA mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan surah pendek, doa sehari-hari, dan pemahaman dasar ibadah bagi santri. Kedua, aspek akhlak, di mana kegiatan TPA berkontribusi dalam membentuk karakter santri menjadi lebih sopan, disiplin, rajin beribadah, serta aktif dalam kegiatan sosial keagamaan. Ketiga, aspek pemberdayaan ekonomi, di mana TPA turut mendorong masyarakat untuk mandiri melalui pelatihan keterampilan, pengolahan hasil pertanian, dan usaha kecil yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga. Dengan demikian, TPA di Desa Lhuet tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada aspek religius, tetapi juga menjadi motor penggerak pembangunan masyarakat. Integrasi antara peningkatan pengetahuan, pembinaan akhlak, dan pemberdayaan ekonomi menjadikan TPA sebagai lembaga pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

Diterima : 25 Agustus 2024

Direvisi : 1 September 2024

Published : November 2024



**Kata Kunci:** taman Pendidikan Al-Qur'an, pengetahuan, akhlak, pemberdayaan ekonomi, masyarakat desa.

### PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan zaman yang semakin modern, masyarakat pedesaan sering kali menghadapi tantangan dalam menjaga nilai-nilai religius dan moral. Masuknya arus globalisasi tidak jarang membawa pengaruh negatif, terutama bagi generasi muda yang lebih mudah terpapar budaya luar (Safitri Dwi Yuli et al., 2024). Dalam konteks ini, keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) menjadi benteng penting dalam menjaga jati diri dan karakter Islami masyarakat Desa Lhuet. Melalui kegiatan pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an, anak-anak tidak hanya diajarkan membaca dan menghafal, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai akhlak yang relevan untuk kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pembangunan masyarakat pedesaan tidak dapat dilepaskan dari aspek kesejahteraan ekonomi. Pendidikan agama yang kuat harus diimbangi dengan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Kurikulum & Pesantren, 2015). Oleh karena itu, integrasi antara pendidikan Al-Qur'an dengan program pemberdayaan ekonomi di TPA menjadi langkah strategis untuk mewujudkan masyarakat yang tidak hanya religius, tetapi juga mandiri secara ekonomi (Kreatif & Hidayat, n.d.). Dengan adanya pelatihan keterampilan dan usaha kecil yang difasilitasi

oleh TPA, masyarakat Desa Lhuet mampu mengembangkan potensi lokal yang ada, seperti hasil pertanian, kerajinan tangan, maupun usaha rumah tangga.

Di sisi lain, keberadaan TPA juga berperan dalam memperkuat solidaritas sosial di Desa Lhuet. Kegiatan yang melibatkan santri, guru, orang tua, serta masyarakat sekitar menjadi wadah interaksi yang harmonis. Melalui kegiatan bersama, seperti gotong royong, pengajian, dan peringatan hari besar Islam, nilai kebersamaan semakin terjaga. Hal ini memperlihatkan bahwa TPA tidak hanya menjadi lembaga pendidikan agama, tetapi juga pusat penguatan ukhuwah islamiyah di tengah masyarakat.

Dengan demikian, Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Lhuet memiliki peran strategis dalam membangun masyarakat secara holistik, baik dari aspek pengetahuan, akhlak, maupun ekonomi. Oleh karena itu, optimalisasi peran TPA sangat diperlukan agar lembaga ini tidak hanya bertahan sebagai tempat belajar mengaji, tetapi juga berkembang menjadi pusat pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, berilmu, dan berakhlak mulia (Sudarma, 2022). Dalam konteks masyarakat pedesaan, pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk generasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam (Sri Hafizatul Wahyuni Zain et al., 2024). TPA tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga sebagai pusat pembinaan moral, spiritual, dan sosial bagi masyarakat sekitar (Septiayu et al., 2025).

Desa Lhuet merupakan salah satu desa yang masih menjunjung tinggi nilai keagamaan dan kebersamaan. Kehadiran Taman Pendidikan Al-Qur'an di desa ini menjadi wadah penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, terutama generasi muda, agar mampu memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pembinaan akhlak melalui TPA, diharapkan terbentuk karakter masyarakat yang berakhlak mulia, berdisiplin, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan.

Selain itu, TPA juga dapat berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program-program pendukung, seperti pelatihan keterampilan, kewirausahaan, dan penyuluhan Kesehatan (Yuniarti et al., 2024). Hal ini sangat relevan dengan kondisi masyarakat Desa Lhuet yang sebagian besar menggantungkan hidup dari sektor pertanian dan usaha kecil. Dengan memanfaatkan TPA sebagai pusat edukasi dan pemberdayaan, masyarakat dapat didorong untuk lebih mandiri, inovatif, dan berdaya saing dalam meningkatkan perekonomian keluarga (Qodriyati et al., 2025).

Lebih jauh, keberadaan TPA di Desa Lhuet juga dapat menjadi sarana memperkuat ukhuwah islamiyah antarwarga. Interaksi sosial yang terjalin melalui kegiatan belajar mengajar, gotong royong, maupun program pemberdayaan mampu menciptakan masyarakat yang solid, harmonis, dan peduli terhadap sesama. Hal ini sesuai dengan semangat pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, sehingga tercapai keseimbangan antara ilmu, iman, dan amal.

Oleh karena itu, optimalisasi peran Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Lhuet menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan pengetahuan, memperkuat akhlak, dan mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan adanya integrasi antara pendidikan agama dan program pemberdayaan masyarakat, diharapkan Desa Lhuet mampu mencetak generasi yang cerdas, beriman, serta mandiri secara ekonomi sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan desa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Desa Lhuet dalam meningkatkan pengetahuan, akhlak, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Lhuet, dengan fokus utama pada kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang menjadi pusat aktivitas pendidikan nonformal berbasis agama di desa tersebut.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian meliputi pengelola TPA, guru mengaji, santri, serta masyarakat sekitar yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan TPA.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi: dilakukan dengan mengamati langsung proses kegiatan belajar mengajar di TPA, pembinaan akhlak, serta program pemberdayaan masyarakat.
- b. Wawancara: dilakukan secara mendalam dengan pengurus TPA, tokoh masyarakat, dan santri untuk memperoleh informasi mengenai peran TPA.
- c. Dokumentasi: berupa catatan kegiatan, arsip, foto, serta dokumen pendukung yang berkaitan dengan program TPA.

### **4. Keabsahan Data**

Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Desa Lhuet memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat. Dari segi pengetahuan, anak-anak yang mengikuti kegiatan TPA mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik sesuai kaidah tajwid. Mereka juga mendapatkan tambahan materi berupa hafalan surah-surah pendek, doa sehari-hari, dan dasar-dasar ibadah yang memperkaya wawasan keagamaan mereka. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar di TPA turut menciptakan suasana keluarga yang lebih religius.

Dalam hal akhlak, santri menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Mereka menjadi lebih sopan, disiplin, rajin melaksanakan ibadah, serta aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan di desa. Perubahan ini tidak terlepas dari peran guru TPA yang tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga memberikan teladan sikap sehari-hari.

Adapun pada aspek pemberdayaan ekonomi, TPA Desa Lhuet telah melaksanakan program pelatihan keterampilan, seperti kerajinan tangan dan pengolahan hasil pertanian, bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan pemerintah desa. Program tersebut membuka peluang usaha kecil bagi masyarakat, terutama ibu rumah tangga. Beberapa di antaranya bahkan mulai mengembangkan usaha makanan ringan dan produk olahan yang membantu menambah pendapatan keluarga.



Gambar 1. Kegiatan Mahasiswa mengajar di TPA

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, TPA di Desa Lhuét berperan tidak hanya sebagai lembaga pengajaran Al-Qur'an, tetapi juga sebagai pusat pembinaan masyarakat secara menyeluruh. Pada aspek peningkatan pengetahuan, TPA berhasil meningkatkan literasi keagamaan generasi muda melalui pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis serta materi pendukung yang relevan dengan kebutuhan sehari-hari (Amananti, 2024). Hal ini memperlihatkan bahwa pendidikan nonformal dapat menjadi penopang pendidikan formal, khususnya di daerah pedesaan (Imaniar et al., 2025).

Pada aspek pembinaan akhlak, TPA berfungsi sebagai wadah pembentukan karakter Islami. Perubahan perilaku santri yang lebih disiplin, sopan, dan rajin beribadah menunjukkan keberhasilan metode pengajaran yang menekankan keteladanan. Prinsip ini sesuai dengan konsep pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara ilmu, iman, dan amal (Hanifah, 2018).

Sementara itu, peran TPA dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat menunjukkan bahwa lembaga ini mampu memperluas fungsinya di luar aspek religious (Septiayu et al., 2025). Program pelatihan keterampilan dan usaha kecil yang diinisiasi TPA telah membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat Desa Lhuét. Dengan demikian, TPA tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan spiritual, tetapi juga menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi masyarakat.

Secara keseluruhan, keberadaan TPA di Desa Lhuét dapat dipandang sebagai lembaga pendidikan holistik yang mengintegrasikan peningkatan pengetahuan, pembinaan akhlak, dan pemberdayaan ekonomi. Hal ini menjadikan TPA bukan sekadar tempat mengaji, tetapi juga pusat pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Desa Lhuét memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat. Pertama, pada aspek pengetahuan, TPA mampu meningkatkan literasi keagamaan masyarakat, khususnya generasi muda, melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an, hafalan surah, doa-doa harian, serta pemahaman dasar ibadah. Kedua, pada aspek akhlak, TPA berhasil membentuk karakter santri menjadi lebih disiplin, sopan, rajin beribadah, dan peduli terhadap lingkungan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa TPA efektif sebagai lembaga pembinaan moral dan spiritual.

Ketiga, pada aspek pemberdayaan ekonomi, TPA berperan sebagai wadah yang mendorong kemandirian masyarakat melalui pelatihan keterampilan sederhana dan usaha kecil berbasis potensi lokal. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan, terutama bagi ibu rumah tangga yang dapat mengembangkan usaha untuk menambah penghasilan keluarga.

Dengan demikian, TPA di Desa Lhuét tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan nonformal berbasis agama, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. Integrasi antara peningkatan pengetahuan, pembinaan akhlak, dan penguatan ekonomi menjadikan TPA sebagai

lembaga yang holistik dan strategis dalam mendukung pembangunan masyarakat desa secara berkelanjutan

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanifah, N. (2018). *Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia*. 13423136, 1–10.
- Imaniar, M., Nurhidayatika, N., & Roswati, R. (2025). Peran Pendidikan Non Formal Dalam Mengurangi Angka Putus Sekolah di Wilayah Pedesaan. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 6(2), 77–84. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i2.1570>
- Kreatif, I. D. A. N., & Hidayat, N. (n.d.). *MODEL KULIAH KERJA NYATA ( KKN ) INTEGRATIF INTERKONEKTIF BERBASIS PADA PENGEMBANGAN MASYARAKAT YANG PRODUKTIF*. 2, 219–238.
- Kurikulum, T., & Pesantren, D. I. (2015). ( *Studi Kasus Pondok Pesantren Addimyati Jenggawah Jember* ) *Diajukan Kepada Institute Agama Islam Negeri Jember Untuk diujikan dalam rangka memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S . Pd . I . ) Fakultas Tarbiyah Program S*.
- Qodriyati, T. 'Ulya, Puspitasari, S. W., Efendi, Y. K., Widyaswari, M., Salim, T. F., & Islami, Z. (2025). Pemberdayaan pemuda berbasis pengolahan sampah menjadi rupiah pada karang taruna forzela. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 20(1), 23–34. <https://doi.org/10.17977/um041v20i12025p23-34>
- Safitri Dwi Yuli, Karomi Ibrizal, & Faridl Alvin. (2024). Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja Di tengah Revolusi Digital. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 72.
- Septiayu, N., Widyanti, P., Saraswati, D., Putri, R. N., Putri, A. C., & Nurrohm, A. (2025). *Strengthening Social and Religious Roles Through TPA Activities and Recitation in the Aisiyyah Pra Kartasura Branch Penguatan Peran Sosial dan Keagamaan Melalui Kegiatan TPA dan Pengajian di Ranting Aisiyyah Pra Kartasura*. 2(4), hal. 402-403.
- Sri Hafizatul Wahyuni Zain, Erna Wilis, Syarkani, & Herlini Puspika Sari. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 199–215. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.365>
- Sudarma, U. (2022). Pendidikan karakter dalam mewujudkan sumber daya manusia berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045. *Sharia: Jurnal Kajian Islam*, 1(1), 37–55. <https://doi.org/10.59757/sharia.v1i1.4>
- Yuniarti, Y., Saphira, A., Alya, Z. Z., Hermanto, H., Utami, D. R., Marwah, H. S., Oktavia, N., Azizah, S., Rifa, M. R., & Wahyudi, R. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Galang Sungai Pinyuh Mempawah Program Pengembangan Desa Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2473–2484. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1260>